

TECHNOPRENEURSHIP
EM 604 - C

WANDERLENS



ANGGOTA KELompok

LINDA SUNDOKO

00000068320

HANS PHILEMON LIMANZA

00000070710

JOSE ANDREAS LIE

00000067097

JACKSON LAWRENCE

00000070612

CALISTA BELVA

00000067339

LOUIS GABRIEL HERNANDES

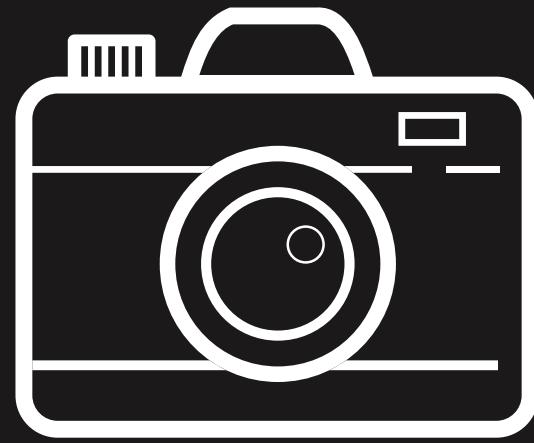
00000070250

AMANDA CITRA DEWANTI

00000066344

RICH MARVIN LIM

00000079061



WANDERLENS

1.
**Memfasilitasi
penyediaan jasa
fotografer**

2.
**Membangun
komunitas
fotografi**

3.
**Memberi Ruang
dan Platform
Fotografi**

TUJUAN



TARGET

Komunitas fotografer



Customer / Penyewa Jasa Fotografi



SDG

Kelompok Wanderlens mengangkat SDG 8:
Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi.

1. Menjangkau fotografer-fotografer kecil dan pemula
2. Memberi kesempatan kepada para fotografer untuk berkembang

“Mereka merasa cukup puas dengan fotografer yang pernah mereka sewa. Ketika memilih fotografer, yang mereka pikirkan adalah perkara reputasi, harga, dan portfolio.”

”Portfolio sama harganya, serta rekomendasi teman sih kalau kita bilang dari segi nama baiknya.”

-HANSEN-

“Pernah, setengah-setengah sih puasnya, karena foto yang diambil bagus tapi tidak semua moment bisa dapat.”

-VANESSA-

“Hasil yang mereka tawarkan / display produk / portofolio apakah sesuai dengan harga nya. Reputasi seorang fotografer apakah sudah bagus atau belum. Kalau perlengkapan, mungkin secara orang awam tidak akan terlalu memperdulikan, kalau orang yang sudah lebih berpengalaman mungkin bisa jadi pertimbangan .”

-REZA, 19 TAHUN-

“Seingat saya pernah ketemu fotografer pas acara fotografer. Sehingga ada dokumentasi acara tersebut. Jepret fotonya lebih profesional “

-SINARDI-

“Mereka pernah mendengar bagaimana seseorang merasa jasa fotografi tidak dibutuhkan dengan ketersediaan telefon genggam.”

“pernah (mendengar), karena bagi beberapa orang menyewa jasa photographer akan dikenakan biaya yang mahal dan oleh karena itu lebih memilih menggunakan HP yang bisa hampir menyamai kualitas gambar walaupun tergantung hp yang digunakan.”

-KEVIN KEN-

“Pernah tapi kalau menurut gua, ada perlunya juga karena apa ya orang yang bekerja sebagai fotografer itu agak punya keahlian dia sendiri, jadi lebih bagus hasilnya fotografer itu daripada kita sendiri yang foto.”

-VANESSA-

“Pernah mendengar, tapi kalau menggunakan jasa fotografi biasa sudah pasti/terjamin high quality, akan tetapi klo dari hp sendiri maka bergantung dengan kualitas hp/kamera hp dan teknik pengambilannya.”

-REZA, 19 TAHUN-

“Pernah. Back to what u need sih, kalau memang sebuah acara yang formal dan mungkin membutuhkan seorang fotografer why not gitu. Or kalau memang hanya for instagram pictures with friends or gmna pakai gawai jga bisa.”

-NILL-



“Ketika menilai seorang fotografer, mereka melihat dari peralatan, teknik, dan cara penyampaian/penyajian fotografer tersebut.”

“Hal yang menarik perhatian adalah hasil foto. Melihat kesiapan berdasarkan perlengkapan dan juga dari pakaian.”

-THAARIQ, 19 TAHUN-

“Orang tersebut punya kamera dan pas fotonya ada teknik-teknik gitu seperti kameranya difoto secara vertikal dan horizontal.”

-SINARDI-

“Jujur ya, gua kalau lihat fotografer itu cakep orangnya. Karena kalau lihat cowo pegang kamera itu auto ganteng. Sebenarnya gua lihatnya dari stylishnya juga krn fotografer itu kayak mereka itu tahu apa yang enak dipandang. Dan dari tmn-tmn gua yg fotografer mereka melihat dari diri mereka dulu untuk menarik client. Dari gaya berfoto juga kalau totalitas bisa dibilang bagus .”

-VANESSA-

“Bisa saja tertarik karena cara penyampaian/mempromosikan jasa, apakah hasilnya bagus sebanding dengan harga yang diberikan.”

-REZA, 19 TAHUN-

“Kebanyakan fotografer yang ditemui belum ada pengalaman dan belum ternama. Komunikasi lambat dan sulit untuk mencari portfolio yang bagus. Harga sering tidak sesuai: biaya/harga terlalu tinggi dan ada biaya tambahan diluar kesepakatan.”

”Berdasarkan pengalaman saat wisuda, ada fotografer yang mengambil foto/bekerja saat acara kemudian meminta bayaran saat diakhir acara dengan harga yang tidak pasti/ dipatok harga yang tinggi.”

- REZA, 19 TAHUN-

“(Sulit) Menghubungi photographer (slow respon), mencari photographer yang bagus dengan portofolio yang di punya “

-KEVIN KEN-

”Biaya dan budgetnya sih, kalau di skillnya di bawah rata-rata dan harganya mahal sih kebanyakan seperti itu yang saya temui. Terus ada biaya tambahan seperti ongkos, biaya makan, dan saya merasa itu memakan duit banget tidak sesuai harga utama pas pesan.”

-SINARDI-

Kebanyakan yang saya temui itu belum ada pengalaman, belum ada nama baik / belum terkenal karena biayanya lebih murah

-HANSEN-

“Mereka ingin agar mencari fotografer bisa lebih mudah dan sesuai dengan biaya yang dikeluarkan. Selain itu, fotografer yang disewa bisa di perpanjang waktunya, komunikasi dipermudah dengan fitur live chat, dan antarmuka pengguna yang bersahabat dengan user.”

“Bisa mendapatkan fotografer yang sesuai value to money, aplikasi bisa mendapatkan user yang banyak, dan juga UI/UX yang baik.”

-REZA, 19 TAHUN-

“Fotografer yang disewa bisa diextend waktunya dan fotografer tersebut harus siap, karena mungkin saja ada masalah yang muncul saat proses fotografi.”

-IHSAN, 10 TAHUN-

“Dengan adanya aplikasi itusih semoga mencari fotografer bisa lebih mudah ya, terus dengan itu jga bisa tau kualitas dari setiap fotografernya, lalu gak perlu susah-susah lagi search sana sini, mungkin krn ada recommendation or gimana gitu”

-NILL-

“Memiliki live chat fitur sehingga tidak perlu menunggu lama untuk mendapatkan informasi langsung dari photographer, jarak jangkuan yang tidak hanya berlaku di jabodetabek”

-KEVIN KEN-

“Jasa fotografi sama studionya juga bisa dibooking.”

-ABEL, 19 TAHUN-



EMPHATY MAP

THINK & FEELS - HEARS - SEES - PAINS - GOALS

THINK & FEELS

HEARS

"Mereka pernah mendengar bagaimana seseorang merasa jasa fotografi tidak dibutuhkan dengan ketersediaan telepon genggam."

"pernah (mendengar), karena bagi beberapa orang menyewa jasa photographer akan dikenakan biaya yang mahal dan oleh karena itu lebih memilih menggunakan HP yang bisa hampir menyamai kualitas gambar walaupun tergantung hp yang digunakan."

-KEVIN KEN-

"Kebanyakan yang saya temui itu belum ada pengalaman, belum ada nama baik / belum terkenal karena biayanya lebih murah."

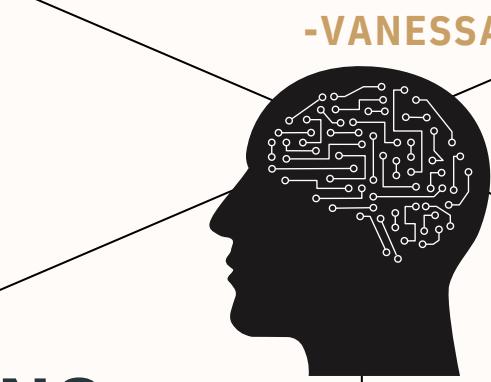
-HANSEN-

PAINS

"Kebanyakan fotografer yang ditemui belum ada pengalaman dan belum ternama. Komunikasi lambat dan sulit untuk mencari portfolio yang bagus. Harga sering tidak sesuai: biaya/harga terlalu tinggi dan ada biaya tambahan diluar kesepakatan."

"(Sulit) Menghubungi photographer (slow respon), mencari photographer yang bagus dengan portofolio yang di punya "

-KEVIN KEN-



"Portfolio sama harganya, serta rekomendasi teman sih kalau kita bilang dari segi nama baiknya"

-HANSEN-

"Pernah, setengah-setengah sih puasnya, karena foto yang diambil bagus tapi tidak semua moment bisa dapat."

-VANESSA-

"Pernah tapi kalau menurut gua, ada perlunya juga karena apa ya orang yang bekerja sebagai fotografer itu agak punya keahlian dia sendiri, jadi lebih bagus hasilnya fotografer itu daripada kita sendiri yang foto."

-VANESSA-

GOALS

"Mereka ingin agar mencari fotografer bisa lebih mudah dan sesuai dengan biaya yang dikeluarkan. Selain itu, fotografer yang disewa bisa di perpanjang waktunya, komunikasi dipermudah dengan fitur live chat, dan antarmuka pengguna yang bersahabat dengan user."

"Fotografer yang disewa bisa diextend waktunya dan fotografer tersebut harus siap, karena mungkin saja ada masalah yang muncul saat proses fotografi."

-IHSAN, 10 TAHUN-

SEES

"Ketika menilai seorang fotografer, mereka melihat dari peralatan, teknik, dan cara penyampaian/penyajian fotografer tersebut."

"Hal yang menarik perhatian adalah hasil foto. Melihat kesiapan berdasarkan perlengkapan dan juga dari pakaian."

-THAARIQ, 19 TAHUN-

"Orang tersebut punya kamera dan pas fotonya ada teknik-teknik gitu seperti kameranya difoto secara vertikal dan horizontal."

-SINARDI-

"Bisa mendapatkan fotografer yang sesuai value to money, aplikasi bisa mendapatkan user yang banyak, dan juga UI/UX yang baik."

- REZA, 19 TAHUN-

“PARA CALON CUSTOMER MENDUKUNG ADANYA APLIKASI WANDERLENS. WANDERLENS BERTUJUAN UNTUK MEMPERMUDAH PENYEDIA JASA FOTOGRAFI DALAM MEMPROMOSIKAN DAN MEMPUBLIKASIKAN JASA FOTOGRAFI, SERTA MEMPERMUDAH PARA CUSTOMER DALAM MENCARI JASA FOTOGRAFI YANG SESUAI DENGAN KEBUTUHAN DAN KEINGINAN MEREKA.”

KESIMPULAN

Membuat sistem pematokan harga yang sesuai dengan skillset yang ada.

Customer

Customer dapat memperoleh pilihan harga yang sesuai dengan pengalaman dan skillset fotografer yang dipilih.

ACTION

HOW MIGHT WE
NO. 1

SUBJECT

OUTCOME

Bagaimana kita mampu membuat sistem harga penyewaan jasa fotografer yang fair, baik bagi customer dan fotografer?

Membuat filter atau recommendation fotografer untuk user user yang masih awam dalam hal fotografi.

Customer baru

User baru mendapat beberapa rekomendasi fotografer yang memenuhi preferensi fotografi mereka.

ACTION

HOW MIGHT WE
NO. 2

SUBJECT

OUTCOME

Bagaimana cara kita dapat memberikan jasa fotografi yang sesuai dengan preferensi/kategori user baru?

Membuat pengaturan jadwal dengan fotografer yang jelas dan transparan

Customer

User dapat melihat jelas jadwal dan melihat fleksibilitas fotografer yang diperkirakan dapat menambah waktu lebih ataupun mungkin saja ada masalah yang muncul saat proses fotografi

ACTION

HOW MIGHT WE
NO. 3

SUBJECT

OUTCOME

Bagaimana cara kita dapat membuat user melihat fleksibilitas jadwal dan waktu fotografer yang tersedia terhadap kebutuhan customer?

HOW MIGHT WE

Kelompok Wanderlens memilih HMW / How Might We yang kedua yaitu: “Bagaimana cara kita dapat memberikan jasa fotografi yang sesuai dengan preferensi/kategori user baru?”

400TM

46

400TM

47

400TM

48

400TM

49

Membuat filter atau recommendation fotografer untuk user user yang masih awam dalam hal fotografi.

Customer baru

User baru mendapat beberapa rekomendasi fotografer yang memenuhi preferensi fotografi mereka.

ACTION

SUBJECT

OUTCOME

40/1.8

KONICA HEXANON AR 40mm

LENS MADE IN JAPAN 55φ

THANK YOU